

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara. Bahasa juga sebagai alat yang dapat menyampaikan ide, pesan, pikiran, gagasan, konsep atau pun perasaan. Kridalaksana (1982:17) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang arbitrer yang digunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Menurut Santoso (1990:1) bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi secara sadar, bahasa menjadi alat yang penting sehingga bahasa juga memberikan dampak positif maupun negatif melalui saraf manusia. Hal serupa juga dikatakan oleh Wibowo dan Walija (1996:6), yakni bahasa merupakan alat komunikasi yang paling lengkap dan efektif dalam menyampaikan ide, pesan, maksud dan perasaan. Dengan demikian, bahasa adalah pernyataan seseorang dalam berkomunikasi dengan bahasa manusia dapat berinteraksi baik secara sosial, pendidikan, agama budaya karena bahasa sifatnya universal, produktif.

Sifat bahasa sebagaimana dikatakan, juga dimiliki oleh bahasa Kei yang menjadi objek penelitian ini. Bahasa Kei termasuk dalam bahasa rumpun bahasa Austronesia yang mempunyai rumpun bahasa Melayu Polinesia, salah satu rumpun kecil ini adalah rumpun bahasa Kei Tanimbar. Rumpun bahasa Kei Tanimbar terbagi menjadi dua cabang yakni bahasa Yamdena-Onin dan Bahasa

Kei Fordata. Bahasa Kei berada dalam rumpun bahasa Kei-Fordata sedangkan bahasa Yamdena-Onin digunakan oleh masyarakat Seram bagian Barat. Bahasa Kei digunakan oleh suku Kei yang mendiami Kabupaten Maluku Tenggara. Suku Kei mendiami dua wilayah kepulauan, yakni Kei Besar dan Kei Kecil.

Masyarakat Kei Kecil dan Kei Besar menggunakan bahasa daerah yang sama. Dalam penelitian ini mengambil verba transitif dalam bahasa daerah dari pulau Kei Kecil yang digunakan oleh masyarakat Kei yang berada di Kota Jayapura. Penggunaan bahasa daerah Kei Kecil masih dilakukan oleh masyarakat setempat, penggunaan verba transitif juga terdapat dalam bahasa daerah misalnya *U tof o* ‘saya pukul kamu’, bunyi *u* menunjukkan saya sedangkan *Tof* bermakna ‘pukul’ dan *O* menunjukkan kamu. Bunyi *O* dalam kalimat tersebut sebagai objek untuk melengkapi kalimat yang kurang lengkap, contoh selanjutnya adalah Saya memandikan adik (*yaa uluruk waring*).

Penelitian ditekankan pada kelas kata verba transitif yang menjadi objek, sehingga dalam penelitian ini mengambil Verba Transitif Bahasa Kei. Penelitian ini diambil untuk meneliti apa saja bentuk verba transitif dalam bahasa Kei dan bagaimana fungsi dalam verba transitif bahasa Kei. Bahasa Kei merupakan bahasa daerah yang memerlukan objek untuk dapat melengkapi maksud dari pernyataan, misalnya *U tof o* (saya pukul kamu) bunyi *U* menunjukkan saya sedangkan kata *Tof* bermakna pukul dan *O* menunjukkan kamu. Bunyi *O* dalam kalimat tersebut sebagai objek untuk melengkapi kalimat yang kurang lengkap, contoh selanjutnya (Saya memotong kayu bakar), *ya'a uavat ai honghong*.

Verba merupakan kata yang menggambarkan proses, perbuatan, keadaan atau pun kegiatan. Verba juga merupakan kategori yang dominan berfungsi sebagai predikat (P) dalam klausa. Dalam ilmu klausa fungsi P sebagai pusat struktur fungsional klausa. Dengan adanya predikat (P) mempunyai peranan yang melebihi fungsi-fungsi sintaksis yang lain oleh sebab itu predikat selalu hadir di dalam klausa dan hadirnya dapat menentukan pemunculan fungsi-fungsi sintaksis lainnya.

Dalam pengambilan data Verba Transitif Bahasa Kei dilakukan di Kota Jayapura. Jayapura merupakan kota yang di dalamnya terdapat masyarakat Kei, sehingga penelusuran ini mengacu pada masyarakat Kei Jayapura. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca untuk mengetahui apa itu kata kerja aktif dalam Kei dan bagaimana menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi salah satu batu loncatan bagi peneliti bahasa Kei agar tidak hilang di kemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

- 1) Bagaimana bentuk-bentuk verba transitif dalam bahasa Kei?
- 2) Bagaimana fungsi verba transitif dalam bahasa Kei?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk verba transitif bahasa Kei dalam konstruksi kalimat.
- 2) Mendeskripsikan fungsi verba transitif bahasa Kei dalam konstruksi kalimat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Praktis

- 1) Peneliti memperoleh pemahaman dan mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian;
- 2) Peneliti melakukan strategi dalam mengambil data di lapangan; dan
- 3) Penelitian ini juga dimanfaat untuk mempermudah peneliti atau pembaca dalam memahami verba transitif bahasa Kei.

1.4.2 Teoritis

- 1) Penelitian verba transitif bahasa Kei dapat memberikan pemahaman bagi pembaca terhadap penggunaan verba transitif bahasa Kei dalam percakapan.
- 2) Praktik menggunakan bentuk dan fungsi verba transitif bahasa Kei.
- 3) Penelitian dapat menambah atau memperluas pemahaman pembaca dalam bidang kebahasaan dalam praktik komunikasi.

1.5 Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Verba Transitif Bahasa Kei (Kajian Bentuk dan Fungsi).” Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka akan diuraikan istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1.5.1 Verba Transitif

Verba transitif merupakan kata kerja yang memerlukan sebuah objek untuk dapat melengkapi suatu kalimat. Verba transitif adalah kelas kata dari verba dan dibagi menjadi dua verba, yakni verba transitif dan verba intransitif. Dalam verba transitif dibedakan menjadi dua kelompok yaitu verba monotransitif dan verba dwitransitif. Dalam membentuk klausa, verba monotransitif menghadirkan dua argumen dalam bahasa Indonesia kedua verba jenis verba transitif itu secara morfemis berupa verba berafiks *Me-* misalnya *membawa, membaca, menulis*. Berafiks *me-kan* misalnya *mengerjakan, menyelesaikan*. Contoh verba monotransitif ‘*Akbar menulis surat*’. Contoh verba dwitransitif ‘*ibu memberikan adik kue*’

1.5.2 Bahasa Kei

Bahasa Kei adalah bahasa daerah yang digunakan oleh bangsa Kei asli yang berada di Kepulauan Kei. Kepulauan Kei dibagi menjadi dua pulau yakni Pulau Kei Besar (*Nuhu Yuut*) dan Pulau Kei Kecil (*Nuhu Roa*). Bahasa Kei merupakan bahasa Austronesia yang mempunyai rumpun bahasa Melayu Polinesia, salah satu rumpun kecil ini adalah rumpun bahasa Kei Tanimbar. Rumpun bahasa Kei Tanimbar dibagi menjadi dua cabang yakni bahasa Yamdena-Onin dan Bahasa Kei Fordata sehingga bahasa Kei berada dalam rumpun bahasa Kei-Fordata.

Para misionaris Belanda menyebut bahasa Kei “*Keiees*” yang secara harfiah berarti ‘Kei’ selain itu dari Portugis menyebut “*Calhaus atau kayos*” yang berarti ‘keras’ karena terdapat batu-batu atau bongkahan batu raksasa karena tanahnya yang berbatu-batu, Anton Ohoira, (2016:38).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematikan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi.

Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematik penulisan sebagai berikut:

1) Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing serta ketua program studi, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman moto dan persembahan, kata pengantar, abstark dan daftar isi.

2) Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab, yakni sebagai berikut:

1) BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematik penulisan.

2) BAB II TINJAUN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu yang terdiri dari: penelitian bahasa Kei dan penelitian verba transitif, landasan teori dan gambaran masyarakat Kei di Jayapura.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pendekatan kualitatif, metode penelitian, sumber data, lokasi penelitian, syarat informan, teknik pengumpulan data, analisis data dan instrumen penelitian.

4) BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari verba bahasa Kei, bentuk-bentuk verba yang terdiri dari: bentuk verba monotransitif dan bentuk verba dwitransitif, fungsi objek monotransitif dan dwitransitif.

5) BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

6) DAFTAR PUSTAKA

7) LAMPIRAN